

## INTISARI

Kekambuhan pterygium merupakan salah satu komplikasi tersering yang muncul setelah mendapat terapi operasi. Kekambuhan pterygium memiliki etiologi yang bersifat multifaktor, salah satunya adalah jenis pekerjaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara jenis pekerjaan dengan kekambuhan pterygium pasca operasi metode *bare sclera* di *Sultan Agung Eye Center*.

Studi observasional analitik dengan desain potong lintang ini dilakukan pada 88 mata yang pernah mendapat terapi *bare sclera* di *Sultan Agung Eye Center*. Data didapatkan melalui rekam medis dan dilanjutkan dengan wawancara. Data tersebut diolah dengan analisis *chi-Square* dan dilanjutkan dengan uji koefisien kontingensi.

Pada penelitian ini, dari kelompok pekerjaan outdoor terdapat 30 mata mengalami kekambuhan (81,1 %), sedangkan pada kelompok pekerjaan indoor terdapat 18 mata mengalami kekambuhan (35,3%). Hasil analisis *chi-square* sebesar  $p = 0,00$  ( $p < 0,05$ ) dengan kekuatan hubungan  $r = 0,413$ .

Kesimpulan penelitian ini adalah jenis pekerjaan berhubungan terhadap kekambuhan pasca operasi pterygium teknik *bare sclera* dengan kekuatan hubungan sedang.

**Kata kunci :** Jenis Pekerjaan, Kekambuhan Pterygium, *Bare Sclera*.